

ANALISIS KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PGSD FKIP UNRI ANGKATAN 2022**Azra Esy Arinda¹, Guslinda², Gustimal Witri³****Universitas Riau**azra.esy0436@student.unri.ac.id¹, guslinda@lecturer.unri.ac.id², gustimal.witri@lecturer.unri.ac.id³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau Angkatan 2022. Sebagai calon pendidik tentunya mahasiswa harus memiliki kompetensi yang mumpuni sebagai seorang pendidik. Sebagai seorang calon pendidik mahasiswa harus memiliki beberapa kesiapan seperti kesiapan secara fisik, kesiapan secara mental, dan kesiapan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan pedagogik. Sehingga tujuan pendidikan yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai melalui pendidikan disekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan fungsi google form yang ada pada platform, sebagai alat untuk penyebaran dan pemberian angket kepada responden. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD FKIP UNRI angkatan 2022.

Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan bahwa kesiapan fisik, kesiapan mental, dan kemampuan serta keterampilan mahasiswa PGSD UNRI angkatan 2022 dalam mengajar telah memenuhi standar minimal yang diperlukan sebagai seorang tenaga pendidik. Selain itu dapat pula disimpulkan bahwa proses pendidikan di prodi PGSD Universitas Riau telah berhasil dan sukses menghasilkan sumber daya manusia yang memadai sebagai seseorang tenaga pendidik.

Kata kunci: Mahasiswa Pendidikan Guru sekolah dasar, kesiapan mengajar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365**Copyright : Author**
Publish by : Sindoro

This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

Abstract

This study aims to determine and describe the teaching readiness of elementary school teacher education students at the University of Riau, class of 2022. As prospective educators, of course, students must have adequate competence as an educator. As a prospective educator, students must have several readiness such as physical readiness, mental readiness, and readiness in terms of knowledge and pedagogical skills. So that the educational goals stated in the opening of the 1945 Constitution to educate the nation's life can be achieved through education in schools. This research was conducted using a quantitative descriptive research method using the Google Form function on the platform, as a tool for distributing and administering questionnaires to respondents. The sample in this study were PGSD FKIP UNRI students, class of 2022. Based on the results of the study, it was concluded that the physical readiness, mental readiness, and abilities and skills of PGSD UNRI students, class of 2022 in teaching had met the minimum standards required as an educator. In addition, it can also be concluded that the educational process in the PGSD study program at the University of Riau has succeeded in producing adequate human resources as an educator.

Keywords: *Elementary school teacher education students, teaching readiness, faculty of teacher training and education*

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial, yang dimulai dari pembentukan individu. Tiap individu memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan baik, serta memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Tujuan pendidikan selalu bersifat sementara atau “tujuan yang berlari” hal ini bertujuan agar pendidikan dapat direvisi dan disesuaikan dengan tuntutan perubahan (Tilaar, 2006).

Pendidikan akan mengalami perubahan serta perbaikan dan perkembangan yang sesuai dari berbagai bidang dalam kehidupan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya penunjang, salah satunya yaitu berupa peningkatan metode pembelajaran yang dikelola oleh guru. Hal ini berkaitan dengan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran hendaknya memotivasi, menyenangkan serta menginspirasi, dengan demikian guru diharapkan selalu berinovasi dalam mengelola kegiatan pembelajaran (Shobri, 2018).

Memiliki keterampilan dasar mengajar adalah hak mutlak bagi mahasiswa, agar mampu mewujudkan definisi kompetensi guru yang tertuang pada undang-undang tentang guru dan dosen. Mahasiswa pendidikan dilatih untuk memiliki hak kompetensi menjadi guru di

bidangnya masing-masing. Bekal kemampuan profesionalisme yang diperoleh di jenjang strata-1 tersebut diharapkan dapat menjadikan mahasiswa pendidikan menjadi agen perubahan dunia dalam bidang pendidikan (Murtafiah, 2016; Sedana, 2019), karena kualitas pendidikan bangsa dipengaruhi oleh kualitas para pendidikannya (Febrian & Fera, 2019).

Dalam upaya menghasilkan calon guru yang profesional, maka setiap mahasiswa keguruan diberi pembekalan melalui serangkaian mata kuliah tentang kependidikan yang tidak hanya sebatas teori, tetapi juga pada kegiatan praktik. Sama halnya dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berada dalam naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau yang mengacu pada UU No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Tri Darma perguruan tinggi, pihak universitas memberikan fasilitas dan pemahaman mengenai hal-hal tersebut sebagai penunjang kesiapan mahasiswa bila terjun ke dunia pendidikan seperti sekolah.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2022 Universitas Riau termasuk mahasiswa tahap akhir yang akan dipersiapkan sebagai calon tenaga pendidik profesional. Kesiapan mengajar bagi mahasiswa tentunya berperan dalam mengembangkan aspek psikologis mahasiswa berupa, pola pikir dan upaya untuk mengembangkan potensi mengajar sebagai calon pengajar profesional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian pada mahasiswa PGSD angkatan 2022, dengan asumsi bahwasanya sebagian besar mahasiswa PGSD angkatan 2022 belum memiliki kesiapan yang mumpuni ketika proses mengajar. Dengan latar belakang masalah yang ada, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa PGSD FKIP UNRI Angkatan 2022”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada prodi pendidikan guru sekolah dasar di FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar yang dinilai dari kesiapan sertafaktor lain mulai dari fisik, mental, pengetahuan dan keterampilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kesiapan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar FKIP UNRI. Faktor kesiapan ini ditinjau dari faktor mental, fisik, keterampilan serta faktor pengetahuan yang diukur dengan menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2022 yang berjumlah 3 kelas, dengan total mahasiswa 123 orang. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *Proporsional sampling*.

Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 36 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif, proses pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk angket menggunakan fungsi *google form* dari *platform google*.

1. Rekapitulasi data angket indikator pertama “kesiapan fisik”

Pada indikator pertama, “kesiapan fisik” fokus pertanyaan dalam angket bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesiapan fisik mahasiswa sebelum kegiatan mengajar. Data hasil penelitian pada indikator ini tampak pada tabel 4.1 sebagai berikut:

No. Item	SS	S	TS	STS	(N)	SKOR	Mean	TCR	Kategori
11	3	26	7	0	36	104	2,9	58%	
12	2	6	27	1	36	81	2,3	46%	
13	2	31	2	1	36	106	3,0	60%	
14	2	0	28	6	36	70	2,0	40%	
Jumlah						361			
Rata-rata						90	2,5	50 %	Cukup Baik

Berdasarkan persentase pada indikator pertama pada tabel 4.1 pada Indikator pertama yaitu “Kesiapan fisik”, di peroleh hasil Tingkat Capaian Responden(TCR) sebesar 50% yang berkategori (Cukup Baik). Dapat disimpulkan bahwa kesiapan fisik mahasiswa jurusan PGSD universitas Riau terhadap kesiapan untuk mengajar terbilang cukup baik.

2. Rekapitulasi hasil pada indikator kedua “kesiapan mental”

Penelitian pada indikator kesiapan mental bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mental mahasiswa dalam mengajar, hasil data penelitian tampak pada tabel 4.2 sebagai berikut:

No. Item	SS	S	TS	STS	(N)	SKOR	Mean	TCR	Kategori
1	11	25	0	0	36	118	3,3	66%	
2	3	3	30	0	36	80	2,2	44%	
3	6	27	3	0	36	112	3,1	62%	
4	2	1	32	1	36	76	2,1	42%	
5	2	12	22	0	36	89	2,5	50 %	

6	4	27	5	0	36	105	2,9	58 %	
7	14	22	0	0	36	122	3,4	68 %	
8	3	9	18	6	36	81	2,3	46 %	
9	2	3	24	7	36	70	1,9	38 %	
10	2	4	28	4	36	77	2,1	42 %	
Jumlah						930			
Rata-rata						93	2,6	52 %	Cukup Baik

Berdasarkan persentase pada indikator kedua pada tabel 4.2 pada Indikator kedua yaitu "mental", di peroleh hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 52% yang berkategori (Cukup Baik). Dapat disimpulkan bahwa keadaan mental mahasiswa jurusan PGSD universitas Riau terhadap kesiapan untuk mengajar terbilang cukup baik.

3. Rekapitulasi pada indikator ketiga " peagetahuan dan keterampilan"

Penelitian pada indikator pengetahuan dan keterampilan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa dalam aspek pengetahuan dan pemahaman materi dan tingkat keterampilan pedagogik mahasiswa. Hasil rekapitulasi tampak pada tabel 4.3 sebagai berikut:

No. Item	SS	S	TS	STS	(N)	SKOR	Mean	TCR	Kategori
15	12	24	0	0	36	120	3,3	66%	
16	10	26	0	0	36	118	3,3	66%	
17	7	29	0	0	36	115	3,2	64%	
18	2	8	23	3	36	81	2,3	46%	
19	9	26	1	0	36	118	3,3	66%	
20	7	26	3	0	36	111	3,1	62%	
21	5	30	1	0	36	113	3,1	62%	
22	5	29	1	1	36	82	2,3	46%	
23	2	4	24	5	36	75	2,1	42%	
24	4	32	0	0	36	112	3,1	62%	
25	11	25	0	0	36	119	3,3	66%	
Jumlah						1164			
Rata-rata						106	2,9	59 %	Cukup Baik

Berdasarkan persentase pada indikator ketiga pada table 4.3 pada Indikator ketiga yaitu "pengetahuan dan keterampilan", di peroleh hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 59% yang berkategori (Cukup Baik). Dapat disimpulkan mahasiswa jurusan PGSD UNRI Bahwa keadaan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PGSD Universitas Riau terhadap kesiapan untuk mengajar terbilang layak untuk mengajar berkategori cukup baik.

Pembahasan

Berdasarkan ketiga indikator dalam penelitian ini maka diperoleh rata-rata hasil penelitian kesiapan mengajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator	Skor Yang Dicapai	Pencapaian (%)	Kategori
1.	Kesiapan Fisik	363	50%	Cukup Baik
2.	Kesiapan Mental	930	52%	Cukup Baik
3.	Pengetahuan Dan Keterampilan	1164	59%	Cukup Baik
	Total Skor	2.457		

Berdasarkan sajian data diatas, dari tabel 4.4 tentang kesiapan mahasiswa dalam aspek fisik di peroleh skor total sebesar 363, rata rata mean sebesar 2,5 dan TCR sebesar 50% dengan kategori data terkategori cukup baik. Dari data ini peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kesiapan aspek fisik mahasiswa dalam mengajar tergolong cukup baik. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa secara umum telah membangun kesiapannya selama proses perkuliahan, sehingga mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studi sarjananya telah memiliki kesiapan yang cukup dalam mengajar. Dari kategori perolehan TCR juga dapat disimpulkan bahwa keadaan fisik mahasiswa jurusan PGSD universitas Riau terhadap kesiapan untuk mengajar terbilang layak untuk mengajar.

Kemudian tentang indikator kesiapan mental, diperoleh skor total sebesar 930, rata-rata mean sebesar 2,6 dan TCR sebesar 52% dengan kateogoti data Cukup baik. Dari data ini peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa PGSD universitas Riau telah membangun kesiapan mentalnya selama proses perkuliahan, dapat dilihat dari tingkat TCR yang memperoleh persentase data sebesar 52% dengan terkategori cukup baik, dari data TCR peneliti juga menyimpulkan bahwa tingkat kesiapan mental mahasiswa PGSD UNRI tergolong layak untuk mengajar. Sedangkan pada sajian data indikator pengetahuan dan keterampilan diperoleh skor total 1164, rata-rata mean sebesar 2,9 dan TCR sebesar 59% dengan kategori data cukup baik.

Dari data ini peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa PGSD Universitas Riau telah memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang memadai sebagai seorang tenaga pendidik. Dari analisis data-data diatas tentang kesiapan fisik, kesiapan mental, kemampuan serta keterampilan dalam mengajar telah memenuhi standar minimal yang diperlukan sebagai seorang tenaga pendidik. Selain itu dapat pula disimpulkan bahwa proses pendidikan di prodi PGSD Universitas Riau telah berhasil dan sukses menghasilkan sumber daya manusia yang memadai sebagai seseorang tenaga pendidik.

Kesiapan mahasiswa jurusan PGSD Universitas Riau terhadap kesiapan untuk mengajar telah dijabarkan melalui indikator serta pernyataan-pernyataan didalam kuesioner. Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Hal yang sangat penting sebelum melaksanakan pembelajaran, dimulai dari kesiapan fisik, kesiapan mental serta memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menunjang pembelajaran. Proses mengajar tidak terlepas dari kesiapan dari pendidiknya, ini bukan lagi hal yang baru, namun merupakan penunjang (komplemen) atau tambahan (suplement) saja.

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari tiga indikator maka diperoleh besar persentase untuk semua indikator. Untuk indikator pertama yaitu kesiapan fisik mahasiswa" di peroleh besar persentase yaitu 52% berkategori (Cukup baik). Selanjutnya, untuk indikator kedua yaitu "Kesiapan Mental" diperoleh besar persentase yaitu 52% dengan kategori (cukup baik). Dan untuk Indikator ketiga yaitu "pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengajar" diperoleh besar persentase yaitu 59% dengan kategori (Cukup Baik). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tiga dari indikator kesiapan Mahasiswa PGSD Universitas Riau Angkatan 2022 terhadap kesiapan untuk mengajar menunjukkan kategori siap.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di paparkan di Bab IV hasil dan pembahasan skripsi, peneliti menyimpulkan bahwa analisis kesiapan mengajar mahasiswa PGSD FKIP UNRI angkatan 2022 terhadap kesiapan untuk mengajar sudah dapat mempersiapkan diri untuk mengajar dikemudian hari, hal ini dapat dilihat dari capaian nilai yang diperoleh mahasiswa mencapai kategori Cukup Baik untuk mengajar dinilai dari kesiapan fisik, kesiapan mental juga kesiapan pengetahuan dan keterampilan, sehingga mahasiswa hanya memerlukan peningkatan pada kesiapan mengajar baik melalui pengalaman secara langsung maupun kesiapan dalam mempersiapkan materi ajar.

REFERENSI

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arnita, R. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Steil (Science, Techonoiogy, Engineering And Mathematic) Pada Materi Fluida Statis Dan Fluida Dinamis Di Sma N 6 Kota Jambi. Universitas Jambi.
- Chatib, M. (2013). *Gurunya Munusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa Dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- Desmita. (2010). *Pskologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, SMA*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Dewanti, S. S. (2012). Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Sebagai Calon Pendidik Profesional Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 17-27.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1).
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanifah. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal PAUD*, 5(1), 414 421
- HD, Abdullah Jdi S. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irwanto, D. L (1986). *Kepribadian, Keluarga, Dan Narkotika: Injauan Sosial Psikolog*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Istiningsih, I. (2016). Character Education Of The Most Developed Countries In Asean. *Journal Of Education And E-Learning Research*, 3(1), 32-37
- Kharisma, R. S., & Istiningsih, I. (2017). Iptek Bagi Masyarakat Taman Kanak Kanak Di Desa Kalitirto Kecamatan Berbah. *Jpp Iptek: Jurnal Pengabdian Dan Penerapan Iptek*, 1(1), 29-38.
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan TA. 2017/2018. *Ekonomi Pendidikan*, 34- 43.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mustaqim, A. (2017). Pendidikan Humanisme Ki Hajar Dewantara: (Tinjauan Dari Sudut Pandang Pendidikan Islam). *Tafhim Al- Imi*, 9(2).
- M. Daiyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional Merupakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nisa, A. F. (2015). Implementasi Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Dasar. *Al- Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Lslam*, 7(2)
- Pitriani, S., Ningsih. Y., Andrian, S., & Ningsih, I. (2020). Analisis Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Multiple In Lelegences Di Era Revolusi Industri 4.0. *El Midad*. 12(), 54- 69.
- Rokhimawan, M. A., Istiningsih, I, & Sukiman, S. (2020). The Concept Of Elective- Coordinative Curriculum Model In Level Of Bachelor Degree At Department Of Education Teacher Madrasah Lbtidaiyah In Indonesia *International Journal Of Scientific & Technology*
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Fatmawati. (2014). Konsep Diri (*Self Concep*) Mahasiswa Calon Guru Fisika Terhadap Kemampuan Akademik Program Studi Tadris Fisika STAIN Palangka Rava.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kuantatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102.
- Sukardi, D. K. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier: Suatu Uraian Teoritis Tentang Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tafsir, A. (2001). *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- T Halib, S. B. (2610). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikaif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Tilaar. (2006). *Standarisasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. (2012), *Profesi Kependidikan Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Winata, K. A., Zagiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Munajemen Pendidikan*, 4(1), 1-6
- Yuniasari. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY